

PENGARUH KOHESIVITAS KELOMPOK TERHADAP KEAKTIFAN BERORGANISASI DALAM PELAYANAN KOMISI PEMUDA GMIM BAIT EL TUUTU DI TONDANO

Alfiani K. Sondakh

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado

Email : alfiani.sondakh17@gmail.com

Joulanda A. M. Rawis

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado

Email : joulandarawis@unima.ac.id

Gloridei L. Kapahang

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado

Email : glorideikapahang@unima.ac.id

ABSTRAK

Kohesivitas kelompok merupakan dimensi fundamental dari struktur kelompok dan secara meyakinkan berpengaruh pada perilaku kelompok. Pada umumnya kohesivitas kelompok meningkatkan produktivitas dan kinerja kelompok, konformitas terhadap norma kelompok, memperbaiki semangat dan kepuasan kerja, mempermudah komunikasi dalam kelompok, mengurangi permusuhan dalam kelompok, meningkatkan rasa aman dan harga diri. Sedangkan keaktifan berorganisasi adalah segala bentuk atau segala sesuatu yang dapat dilakukan dan terdapat kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Kohesivitas Kelompok dapat mempengaruhi keaktifan berorganisasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh kohesivitas kelompok terhadap keaktifan berorganisasi dalam pelayanan komisi Pemuda Gmim Bait-el Tuutu di Tondano. Sampel penelitian menggunakan sampel sebesar 25% dari 220 populasi sehingga mendapatkan hasil 55 orang. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan alat bantu program *computer SPSS 26 for windows*. Hasil perhitungan menggunakan rumus regresi liner sederhana dengan hasil 0.609 yang artinya gaya kohesivitas kelompok memiliki pengaruh terhadap keaktifan berorganisasi sebesar 60.9%.

Kata Kunci : *Kohesivitas Kelompok, Keaktifan Berorganisasi*

PENDAHULUAN.

Jenis penelitian ini dilakukan dengan intervensi ataupun melakukan pengamatan tanpa intervensi yang dilakukan (Heryana, 2014). Hasil penelitian kuantitatif cenderung digeneralisasikan dan pengolahannya dengan metode statistika. Bentuk penelitian ini dipilih peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kohesivitas kelompok terhadap keaktifan berorganisasi dalam pelayanan Komisi Pemuda Gmim Bait-el Tuutu di Tondano.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu Pemuda GMIM Bait- El Tuutu, Kelurahan Tuutu, Kabupaten Minahasa serta bersedia menjadi responden dan mengisi *google form*. Sedangkan eksklusi dalam penelitian ini adalah pemuda yang tidak memenuhi kriteria inklusi, tidak berada ditempat atau dirumah, tidak bersedia mengikuti penelitian dan pemuda yang kondisi fisik tidaknya kurang baik seperti sakit atau kelemahan fisik.

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari skala alat ukur Kohesivitas Kelompok dan skala alat ukur Keaktifan Berorganisasi. Alat ukur disusun berdasarkan *blue print* yang peneliti buat sebelumnya. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner melalui grup *whatsapp* Pemuda Gmim Bait-el Tuutu di Tondano, sebanyak 55 subjek penelitian dengan teknik *random sampling* dari bulan Mei 2022 hingga Juli 2022.

Untuk mengetahui skor Kohesivitas Kelompok yang diperoleh dari responden itu tergolong tinggi, sedang, atau rendah. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 20 pernyataan dan

disebarkan kepada 55 orang pemuda GMIM Bait-El Tuutu, dengan nilai pernyataan 1 – 4 dengan keterangan 1= sangat rendah, 2 = rendah, 3 = tinggi, 4 = sangat tinggi.

Nilai korelasi atau (R) sebesar 0.781 dari *output* tersebut diperoleh R(Square) sebesar 0.609 yang berarti pengaruh variabel bebas (Kohesivitas Kelompok) berpengaruh terhadap variabel terikat (Keaktifan Berorganisasi) sebesar 60.9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang belum diteliti oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah melewati beberapa pengujian berupa uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, dan terakhir adalah uji hipotesis menggunakan metode regresi sederhana.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran tersebut bersifat normal dalam penelitian ini menunjukkan hasil dari uji normalitas adalah $0.200 > 0.05$ yang artinya adalah penyebaran data kelompok atau variabel penelitian ini bersifat normal, sedangkan untuk uji linearitas adalah pengujian untuk memeriksa apakah ada hubungan yang linier antara variabel x dan y, dalam penelitian ini hasil uji linearitas menunjukkan hasil $0.249 > 0.05$ yang artinya bahwa penelitian ini bersifat linear, untuk uji homogenitas adalah tes yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa sekumpulan data yang diukur adalah memang populasi yang sama dan dalam penelitian ini hasil uji homogenitas menunjukkan hasil $0.080 > 0.05$ yang artinya penelitian ini bersifat homogen, dan telah dilakukan uji hipotesis yang hasilnya adalah nilai korelasi atau (R) sebesar 0.781 dari *output* tersebut diperoleh R(Square)

sebesar 0.609 yang berarti pengaruh variable bebas (Kohesivitas Kelompok) berpengaruh terhadap variabel terikat (Keaktifan Berorganisasi) sebesar 60.9% dan sisanya dipengaruhi oleh variable yang belum diteliti oleh peneliti, nilai koefisien konstan adalah 13.286, dan nilai dari transformasional adalah .509 yang artinya jika nilai dari Kohesivitas Kelompok (X) mengalami kenaikan satu poin, maka Kohesivitas Kelompok (Y) akan mengalami peningkatan sebesar .509. nilai f adalah 82.706 dengan nilai nilai sig 0.000, yang artinya adalah $0.000 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain pengaruh variabel Kohesivitas Kelompok (X) terhadap variabel Keaktifan Berorganisasi (Y) sangat signifikan., dari deskripsi diatas peneliti setuju dengan ahli yang mengatakan bahwa kohesivitas kelompok adalah tingkat sejauh mana kelompok ingin tetap mempertahankan keanggotaannya dan juga membuat anggotanya lebih aktif, Faturochman (Syafitri and S 2019).

Dengan ini dapat menjawab bahwa pemuda di GMIM BAIT-EL TUUTU di Tondano sejalan dengan aspek dari Kohesivitas Kelompok yaitu Kekuatan Sosial: keinginan dalam diri individu untuk tetap beradadalam kelompoknya. Kesatuan dalam kelompok: Perasaan saling memiliki terhadap kelompoknya dan memiliki perasaan moral yang berhubungan dengan keanggotaannya dalam kelompok. Kerjasama Kelompok: Individu memiliki keinginan yang lebih besar untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok. Sejalan dengan aspek dari keaktifan berorganisasi yaitu Keaktifan Kehadiran: yaitu memiliki jabatan atau wewenang dalam organiasi, turut serta dalam melaksanakan kegiatan

organisasi, terlibat dalam pemecahan masalah dan keterlibatan fisik secara optimal. Keaktifan ide atau pendapat: yaitu meliputi keaktifan emosi dan intelektual, bertanya kepada anggota lain atau pembina organisasi apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk pembina organisasi. Keaktifan Bersikap: Yaitu menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya, melatih diri dalam memecahkan permasalahan yang sejenis dan kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas dan persoalan yang dihadapinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kohesivitas kelompok terhadap keaktifan berorganisasi dalam pelayanan komisi Pemuda Gmim Bait-el Tuutu di Tondano yang menggunakan 55 sampel penelitian. Penelitian ini berlangsung dari bulan mei sampai juli 2022.

Telah didapati bahwa dalam penelitian ini yakni variabel kohesivitas kelompok berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keaktifan berorganisasi. Pengaruh yang dihasilkan dari variable X terhadap variable Y adalah positif yang artinya hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Dengan demikian untuk penelitian ini hipotesis yang diterima adalah H1: adanya pengaruh kohesivitas kelompok terhadap keaktifan berorganisasi dalam pelayanan komisi pemuda gmim bait-el tuutu di tondano.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasann yang telah peneliti

uraikan diatas pada bab IV , maka dapat disimpulkan, bahwa kohesivitas kelompok memiliki dampak positif terhadap keaktifan berorganisasi dalam pelayanan komisi pemuda gmim bait-el tuutu di tondano. Dimana nilai korelasi atau (R) sebesar 0.781 dari *output* tersebut diperoleh R(Square) sebesar 0.609 yang berarti pengaruh variable bebas (Kohesivitas Kelompok) berpengaruh terhadap variabel terikat (Keaktifan Berorganisasi) sebesar 60.9% dan sisanya dipengaruhi oleh variable yang belum diteliti oleh peneliti,

DAFTAR PUSTAKA.

Heryana, Ade. 2014. "Hipotesis Penelitian." *Eureka Pendidikan* (June): 1.